

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ketentuan Umum

Setiap suatu perjalanan yang menggunakan segala jenis kendaraan akan diawali dan juga diakhiri di tempat parkir. Kebutuhan ruang parkir untuk segala jenis kendaraan baik itu kendaraan umum, kendaraan pribadi, memiliki roda dua maupun roda empat adalah sangat penting. Dimana kebutuhan ruang parkir tersebut berbeda-beda dan sangat bervariasi tergantung dari jenis kendaraan dengan disain dan lokasi parkir (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998). Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Irene Mardani Kasi (2018) pada Analisis Kapasitas Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makasar, Sulawesi Selatan. Analisis tersebut dilakukan dengan melakukan pengamatan dan kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan akumulasi parkir, indeks parkir, durasi parkir, *turn over* parkir yang dimana hasil analisis tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan tata letak ruang parkir yang ada dan memaksimalkannya.

2.2 Pengertian Rumah Makan

Seperti yang dituliskan oleh M. Zuhi Fadhli, Dewi Handayani dan Setiono dalam jurnal yang berjudul “Pemodelan Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Makan di Kota Surakarta”, rumah makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan pembuatan, perlengkapan dan peralatan untuk proses penyajian dan penyimpanan di dalam satu tempat yang tidak berpindah-pindah.

2.3 Pengertian Parkir

Menurut Muzakir Alwi (2014) pada penelitiannya tentang “Evaluasi Kapasitas dan Penataan Ruang Parkir Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta” yang mengutip dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998), dalam Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, istilah parkir memiliki definisi sebagai berikut.

1. Parkir adalah keadaan tidak bergerak pada suatu kendaraan yang bersifat sementara. Berhenti adalah keadaan tidak bergerak dimana pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya untuk waktu sementara.
2. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian yang tidak bersifat sementara untuk guna melakukan suatu kegiatan pada kurun waktu tertentu.
3. *On street parking* atau yang disebut dengan tempat parkir pada badan jalan adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan umum.
4. Tempat parkir di luar badan jalan atau *Off street parking* adalah fasilitas parkir di luar tepi jalan umum yang dibuat khusus untuk menunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir atau gedung parkir.
5. Satuan Ruang Parkir adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bis, truk, sepeda motor) termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu.
6. Jalur sirkulasi adalah tempat yang digunakan untuk pergerakan kendaraan yang memasuki dan keluar dari ruang parkir.
7. Jalur gang adalah jalur antara dua deretan ruang parkir yang berdekatan.

2.4 Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir adalah kemampuan maksimum suatu ruang dalam menampung kendaraan, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah volume dari kendaraan pengguna fasilitas parkir tersebut. Kendaraan pengguna fasilitas parkir ditinjau dari tiga proses yaitu datang, berdiam diri (parkir), dan pergi meninggalkan ruang parkir ketika sudah selesai. Tinjauan dari ketiga proses diatas akan memberikan sebuah data tentang besaran kapasitas dari suatu fasilitas ruang parkir. Dikarenakan masing-masing dari proses tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, besaran kapasitas yang diberikan pada tiap proses tidak lah sama. Proses yang satu akan sangat berpengaruh terhadap proses-proses lainnya (Departemen Perhubungan Darat, 1998).

2.5 Kebutuhan Parkir

Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996) kebutuhan tempat parkir bagi kendaraan pribadi maupun kendaraan umum sangatlah berbeda-beda dan sangat bervariasi, bergantung berdasarkan bentuk dan juga karakteristik masing-masing dengan disain dan juga lokasi parkir.

Menurut Departemen Perhubungan Darat (1998) kebutuhan area parkir berbeda antara salah satu jenis dengan yang lainnya yang sesuai dengan peruntukannya. Pada umumnya terdapat 2(dua) jenis kebutuhan parkir, yakni :

1. Kegiatan parkir tetap : (dirapikan
 - a. Pusat perdagangan.
 - b. Pusat perkantoran swasta atau pemerintahan.

- c. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan.
 - d. Pasar.
 - e. Sekolah.
 - f. Tempat rekreasi.
 - g. Hotel dan tempat penginapan.
 - h. Rumah sakit.
2. Kegiatan parkir sementara :
- a. Bioskop.
 - b. Tempat pertunjukan.
 - c. Tempat pertandingan olahraga.
 - d. Rumah ibadah.

2.6 Tipe Parkir

Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998), tipe-tipe parkir yang dibedakan berdasarkan jenis kendaraan yang akan menggunakan ruang parkir tersebut, menurut dengan metode pengoperasiannya, menurut dengan kepemilikannya, menurut dengan pengelolanya, dan letaknya berdasarkan dengan badan jalan, parkir dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Apabila dibedakan berdasarkan jenis kendaraan yang akan diparkir, maka dapat dibedakan menjadi dua yakni parkir kendaraan bermotor dan juga parkir kendaraan tidak bermotor. Jika dibagi berdasarkan dengan kepemilikan, maka menjadi parkir umum dan juga parkir pribadi. Berdasarkan dengan pengoperasian dibedakan dengan menggunakan juru parkir (*attendant parking*) atau oleh pengemudinya sendiri. Apabila

berdasarkan pengelolanya maka dapat dibedakan menjadi dua yakni yang dikelola oleh pemerintah atau pihak swasta dan juga dikelola oleh keduanya bersama-sama. Berdasarkan letak ruang parkir terhadap badan jalan maka dapat dibedakan menjadi beberapa macam.

1. Parkir di badan jalan (*on street parking*)

Parkir di badan jalan sesuai dengan namanya menggunakan sebagian badan jalan sebagai lahan untuk digunakan sebagai ruang parkir. Jenis parkir ini sangat amatlah diminati, akan tetapi jenis parkir ini akan menimbulkan beberapa kerugian bagi pengguna jalan yang lain. Dikarenakan ruang parkir yang mengurangi lebar manfaat jalan, hal ini menjadi penyebab gangguan pada fungsi jalan tersebut.

2. Parkir di luar badan jalan (*off street parking*)

Fasilitas parkir untuk umum yang berada di luar badan jalan, menggunakan pelataran parkir umum, tempat parkir khusus yang memang terbuka untuk umum dan juga tempat parkir khusus yang kegunaannya terbatas untuk keperluan sendiri seperti : kantor, rumah sakit, sekolah, dan lainnya.

2.7 Karakteristik Parkir

Pengendalian parkir di jalan maupun di luar jalan adalah hal penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan, kebisingan dan juga polusi dapat ditekan sambil meningkatkan standar lingkungan dan juga kualitas pejalan kaki dan juga pengguna sepeda (Hoobs, 1995). Karakteristik parkir perlu diketahui, untuk suatu

ruang parkir ada beberapa parameter karakteristik. Beberapa parameter tersebut adalah sebagai berikut :

1. Akumulasi parkir.

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir pada suatu tempat pada kurun waktu tertentu dan dapat dibagi sesuai dengan kategori maksud perjalanan.

2. Durasi Parkir.

Durasi parkir adalah rentang waktu sebuah kendaraan parkir disuatu tempat (dalam satuan menit ataupun jam).

3. Volume Parkir.

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk di dalam beban parkir (jumlah kendaraan dalam periode waktu tertentu).

4. Pergantian parkir (*parking turnover*).

Pergantian parkir menunjukkan tingkat penggunaan dalam ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan luas lahan parkir untuk suatu periode waktu tertentu.

5. Indeks parkir.

Indeks parkir adalah ukuran yang lain untuk menyatakan penggunaan panjang jalan dan dinyatakan dalam presentasi ruang yang ditempati oleh kendaraan.

6. Kapasitas parkir.

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.